



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (LSK-TIK) adalah lembaga yang dibentuk oleh organisasi profesi APLIKASI (Asosiasi Pemerhati Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia) berdasarkan Akta Notaris Weece Herawati, SH, No.02 tanggal 6 Maret 2009. LSK-TIK mendapat pengakuan Pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Ditjen PNFI Kementerian Pendidikan Nasional No.KEP/152/E/KK/2009 tertanggal 25 Maret 2009. Sebagai Lembaga Sertifikasi mandiri yang diamanatkan melalui payung hukum Undang-Undang No.20/2003 (pasal 61) tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No.19/2005 (pasal 89) tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional No.70/2008 tentang Uji Kompetensi.

LSK-TIK telah meletakkan suatu terobosan berupa Sertifikasi Kompetensi yaitu CLCP (*Computer Literate Certified Professional*), OACS (*Office Application Certified Specialist*), TSCP (*Technical Support Certified Professional*), NSCP (*Network Support Certified Professional*), dan NACS (*Network Administrator Specialist*) sebagai tolok-ukur atau standard kompetensi bagi orang-orang yang bekerja menggunakan perangkat komputer.

Tingginya angka pengangguran menjadi persoalan pelik yang mesti diatasi oleh pemerintah. Ini terjadi karena sempitnya lapangan pekerjaan serta minimnya kompetensi yang dimiliki para pencari kerja. Untuk itu LSK-TIK dibentuk sebagai upaya yang nyata untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan nonformal, yang dituntut sebuah kompetensi sehingga lulusannya bisa diterima di dunia kerja.

LSK-TIK memiliki tagline perusahaan, yaitu Apapun Kualifikasi atau Profesi Anda, yang penting KOMPETENSI-nya dan Tingkat Kesalahan Nol = Kompeten.

Pendidikan Karakter LSK-TIK dirumuskan menjadi 5T yaitu :

- Terampil
- Tuntas
- Teliti
- Terukur
- Transparan

LSK-TIK mempunyai anak perusahaan yaitu 3C3I yang bergerak dibidang konsultasi. Kepanjangan dari 3C yaitu Competence, Consistent, Commitment dan 3I yaitu Influencing, Inspired, Instilling. 3C3I sedang mengembangkan metode VISA (Visual, Intellectual, Somatic, Auditory) dengan slogan Siapa Saja Bisa.

U M N

2.1.1 Logo Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (LSK-TIK)

Sumber : Data Internal Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (LSK-TIK)

Visual Brand Identity merupakan *asset* yang penting untuk menunjukkan simbolisasi karakteristik suatu perusahaan ataupun lembaga. Gambar di atas merupakan logo dari LSK-TIK dimana pada setiap elemen grafis maupun warna yang dapat ditangkap oleh mata memiliki arti yang berbeda-beda.

Dimulai dari 5 buah lingkaran yang terdapat pada logo tersebut melambangkan 5T yang merupakan pendidikan karakter yaitu Terampil, Tuntas, Teliti, Terukur dan Transparan. Selain itu tanda centrang (✓) pada logo diartikan sesuatu yang sudah kompeten. Sedangkan logo LSK-TIK sendiri lebih didominasi dengan warna biru dan putih, dimana warna-warna tersebut memiliki arti yang relevansi dengan LSK-TIK. Warna biru digunakan mengikuti warna dari Kemendiknas RI yang melambangkan kepercayaan, kehandalan dan tanggung jawab yang ingin diwujudkan oleh LSK-TIK. Warna putih melambangkan

kesucian, kebersihan dan minimalis. Penggunaan warna putih pada elemen grafis untuk menekankan arti kompeten. Sedangkan penggunaan warna putih pada *logotype* ingin memberikan citra bersih dan transparan dari LSK-TIK.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Seperti perusahaan ataupun lembaga lainnya Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi (LSK-TIK) juga mempunyai visi dan misi dalam menjalankan lembaga mereka.

A. Visi

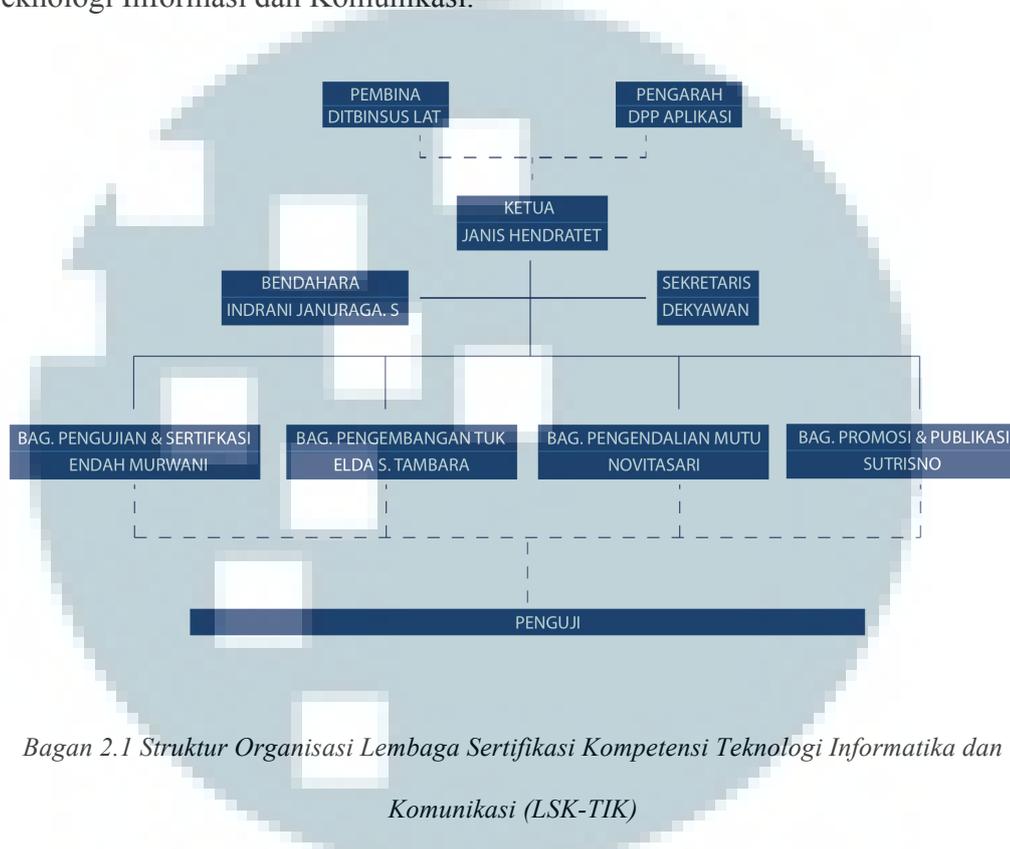
Lembaga Sertifikasi Kompetensi yang berkompeten, berintegritas, berinovasi tinggi, dan independen sebagai acuan kompetensi lulusan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

B. Misi

Merumuskan Materi Uji Kompetensi yang terkait dan sepadan dengan kebutuhan kerja sebagai indikator kompetensi pemangku Sertifikat Kompetensi, dan melakukan pengujian oleh Penguji Uji Kompetensi dengan Tingkat Kesalahan Nol bertempat di Tempat Uji Kompetensi yang berstandar Pelayanan Prima.

2.2 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi.



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informatika dan Komunikasi (LSK-TIK)

Sumber : Data Internal Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informatika dan Komunikasi (LSK-TIK)

U
M
M
N



Bagan 2.2 Struktur Organisasi Divisi Promosi dan Publikasi

*Sumber : Data Internal Lembaga Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informatika dan Komunikasi
(LSK-TIK)*

UMMN